

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris dengan potensi besar pada sektor pertanian, terutama komoditas tanaman padi. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, minat generasi muda terhadap profesi petani mengalami penurunan signifikan. Faktor-faktor yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain adalah stereotip negatif terhadap profesi petani, alih fungsi lahan, serta tingginya dominasi petani usia lanjut (aging farmer). Fenomena ini berimplikasi serius terhadap keberlanjutan pertanian dan ketahanan pangan, khususnya di wilayah Kabupaten Bandung. Sebagai upaya mitigasi, penelitian ini merancang media edukasi berbasis mobile website yang ditujukan bagi generasi muda usia 15–21 tahun. Media dirancang dengan pendekatan visual, naratif, dan interaktif untuk membangun citra positif pertanian serta mendorong partisipasi generasi muda dalam isu regenerasi petani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana hasil temuan dijadikan dasar dalam perancangan antarmuka media yang informatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan pengguna sasaran.

Kata kunci: Regenerasi petani muda, Desain antarmuka, Pertanian Tanaman padi, Kabupaten Bandung.